

## **UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG HIKMAH BERIMAN KEPADA HARI AKHIR MELALUI METODE RESITASI (PENUGASAN) SD SEKATAN BANGUN**

Drs. Mudakir, S.Pd

Email : [mudakir096@gmail.com](mailto:mudakir096@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Dalam belajar siswa menginginkan agar mendapatkan hasil atau nilai yang baik, dengan mendapat hasil dan nilai yang baik akan melambangkan keberhasilan itu sendiri. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar diperlukan metode yang tepat dan sesuai dengan kondisi dan keadaan siswa dan sekolah yang bersangkutan. Satu di antara metode mengajar yang bisa diterapkan yakni metode resitasi.

Dalam penelitian ini masalah yang ada adalah apakah metode resitasi (penugasan) dapat meningkatkan hasil pembelajaran PAI tentang Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir di Kelas VI SD. Bagaimanakah penerapan metode Resitasi (Penugasan) dapat meningkatkan hasil pembelajaran PAI di Kelas VI SD?

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas tentang Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 1 Sekata Bangun. Untuk memperoleh data penulis melakukan survey ke Sekolah Dasar Negeri 1 Sekata Bangun untuk melakukan penelitian dengan observasi, wawancara, serta dokumen nilai raport.

Berdasarkan refleksi hasil tindakan kelas siklus 1 dan siklus 2 penelitian ini, maka dapat diindikasikan, melalui pembelajaran dengan metode resitasi dapat meningkatkan keterampilan siswa, memahami dan menjelaskan pembelajaran PAI khususnya tentang materi Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir. Hal ini dapat dilihat dari:

Guru dalam proses pembelajaran sudah baik dengan persentasi rata-rata keseluruhan siklus 1 dan siklus 2 adalah 77 %. Aktivitas siswa yang aktif dan bergairah dalam proses belajar mengajar dengan persentasi rata-rata keseluruhan yakni 90 %. Hasil belajar siswa meningkat, hal ini dapat dilihat dari tes hasil belajar siswa siklus 1 Rata-rata nilai siklus 1 yakni 65 %, terbilang cukup untuk persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yakni rata-rata 70. Selanjutnya pada siklus 2 pelaksanaannya hanya dilaksanakan satu kali pertemuan dengan hasil tes yang nilai rata-rata 80 %.

**Keyword :** Metode Resitasi, Hari Akhir, Siswa

## PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa, dimana pendidikan menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa yang bersangkutan. Peningkatan mutu pendidikan dan relevannya diarahkan pada usaha mewujudkan kemampuan setiap warga negara dalam rangka menghadapi masa depan dengan kesiapan yang cukup kuat untuk di kembangkan lebih lanjut sesuai dengan tantangan dan keadaan lingkungan serta tidak mengecualikan kehidupan yang semakin kompleks karena kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Pendidikan yang maju dan berhasil sangatlah penting bagi kehidupan manusia karenanya tinggi rendahnya derajat seseorang tergantung pada taraf Pendidikannya.

Di era globalisasi ini kita tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan umum saja, tetapi juga tentunya Ilmu Pengetahuan Agama yang dapat menjadi filter dalam menghadapi kemajuan zaman yang penuh tantangan dan cobaan. Untuk menghadapi semua itu, maka media pendidikan yang dianggap salah satu media yang ampuh, selain keimanan dan ketaqwaan tentunya.

Pendidikan juga merupakan salah satu aspek yang penting dalam mewujudkan pembangunan kehidupan bangsa Indonesia dan untuk merealisasikannya diawali dengan pembangunan manusia yang berkualitas, bukan hanya jasmani tapi juga rohani. Dalam rangka mengembangkan potensi tersebut maka perlu adanya sarana yang tepat untuk bisa mewujudkan keseimbangan antara aspek jasmani dan juga rohani dalam rangka mencapai kedewasaan yakni melalui pendidikan. Dengan sistem pendidikan yang baik dan bermutu diharapkan dapat ditingkatkan kualitas manusia dan kualitas kehidupan masyarakat.

Penggunaan metode mengajar yang tepat, merupakan suatu alternatif mengatasi masalah rendahnya daya serap siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang hikmah kepada hari akhir. Penerapan suatu metode pengajaran harus ditinjau dari segi keefektifan, keefesienan dan kecocokannya dengan karakteristik materi pelajaran serta keadaan siswa yang meliputi kemampuan, kecepatan belajar, minat, waktu yang dimiliki dan keadaan sosial ekonomi siswa sebagai obyek.

Setiap jenis metode pengajaran harus sesuai atau tepat untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jadi untuk tujuan yang berbeda guru harus mengadakan teknik penyajian yang berbeda sekaligus untuk mencapai tujuan pengajarannya.

Strategi dan metode ini mutlak harus digunakan dalam proses belajar mengajar, supaya kita mencapai tujuan yang maksimal, tanpa metode dan strategi akan mendapatkan banyak kendala dalam pelaksanaan pendidikan.

Salah satu metode yang diterapkan dalam melibatkan siswa secara aktif, guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar adalah menggunakan metode

**e-ISSN:**

**Published by:** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya

resitasi. Dalam metode resitasi diharapkan mampu memancing keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena siswa dituntut untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan harus dipertanggungjawabkan. Dalam keberhasilan proses belajar mengajar disamping tugas guru, maka siswa turut memegang peranan yang menentukan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Sebab bagaimanapun baiknya penyajian guru terhadap materi pelajaran, akan tetapi siswa tidak mempunyai perhatian dalam hal belajar maka apa yang diharapkan sukar tercapai.

Materi hikmah beriman kepada hari akhir perlu dipelajari oleh siswa dengan metode yang tepat dan mudah dimengerti oleh siswa salah satunya penerapan metode resitasi. Rukun iman yang kelima adalah beriman kepada hari akhir, artinya seorang muslim wajib mengimani atau mempercayai datangnya hari akhir. Apabila tidak mempercayainya maka ia bukan termasuk orang mukmin.

Hari akhir atau hari kiamat adalah hari berakhirnya kehidupan di alam dunia ini. Ketika Malaikat Israfil dengan izin Allah meniup sangkakala yang pertama kalinya sebagai bukti datangnya hari kiamat, maka seluruh alam semesta berikut isinya termasuk manusia musnah binasa, tanpa kecuali dan tidak ada kehidupan dunia lagi. Ketika itu bumi mengalami goncangan dahsyat yang mengakibatkan runtuhnya beban dan seluruh isi perut bumi, dan manusia seperti anai-anai yang beterbangan dan gunung-gunung berhamburan.

Berpedoman pada penjelasan di atas maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir Melalui Metode Resitasi (Penugasan) Di Kelas VI SD".

## **METODE**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) karena objek penelitian ini adalah di sekolah yang pelaksanaannya dari awal sampai akhir penelitian, menganalisis keadaan dan melihat kesenjangan yang terjadi pada saat proses belajar mengajar berlangsung serta merumuskan rencana tindakan dan ikut melaksanakan pemantauan secara langsung melalui observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

### **2. Tempat dan Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VI SDN 1 Sekata Bangun yang berjumlah 8 peserta didik, yang terdiri dari 3 orang laki - laki sedangkan perempuan 5 orang peserta didik.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Observasi
- b. Tes
- c. Dokumentasi

### **4. Teknik Analisis Data**

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif, dengan menggunakan teknik persentasi untuk melihat kecendrungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran melalui metode resitasi.

1. Hasil belajar dengan menganalisis nilai rata rata ulangan harian, kemudian dikategorikan dalam kualifikasi tinggi, sedang, rendah.
2. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah.
3. Implimentasi mata pelajaran Agama Islam dengan rukun iman melalui metode resitasi kemudian dikategorikan dalam klasifikasi berhasil, kurang berhasil, dan tidak berhasil.

### **5. Prosedur / Langkah-langkah Penelitian**

Prosedur Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK) meliputi beberapa siklus sesuai dengan permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan, siklus tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan pengamatan, dan refleksi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Secara umum tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah upaya meningkatkan hasil yaitu meningkatkan untuk menjadi yang lebih baik dari sebelumnya. Agar tujuan ini dapat tercapai ada beberapa tahapan yang harus dilakukan secara rinci ada 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

**Hasil Siklus I**

Berdasarkan hasil observasi penelitian tindakan pada siklus I dan refleksi, diperoleh presentasi hasil belajar sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Observasi Peserta Didik (siklus 1)**

No	Indikator/ Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru			√		
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa				√	
5	Disiplin dalam berdiskusi			√		
6	Partisipasi aktif siswa dalam Pembelajaran				√	
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
8	Mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas				√	
9	Menyimpulkan hasil			√		
		32				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100 \%$$

45

$$= \frac{32}{45} \times 100 \% = 71 \%$$

45

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan KBM cukup baik, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal seperti mendengarkan penjelasan guru, menjawab pertanyaan,

e-ISSN:

**Published by:** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya

mengajukan pertanyaan, disiplin dalam berdiskusi. Hal ini karena pelajaran metode resitasi ini baru bagi anak sehingga anak belum terbiasa.

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. Hasil Belajar Siswa (Siklus 1)**

No	Peserta Didik	Nilai	Keterangan	
			$\geq 65$	$\leq 65$
1	Amelia Zahra	80	Tuntas	
2	Armada	75	Tuntas	
3	Fadil	50		Tidak Tuntas
4	Julianti	60		Tidak Tuntas
5	Rifa'I Khoir	50		Tidak Tuntas
6	Marwah	75	Tuntas	
7	Siti Khatijah	50		Tidak Tuntas
8	Salatiah	80	Tuntas	
<b>Jumlah</b>		<b>520</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>65</b>		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 65. Hal ini berarti masih belum tuntas belajar yang diterapkan oleh kurikulum Pendidikan Agama Islam yaitu rata rata 70.

### **Hasil Penelitian Siklus II**

Berdasarkan hasil observasi penelitian tindakan pada siklus II dan refleksi, diperoleh presentasi hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Observasi Peserta Didik (siklus II)

No	Indikator/ Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru					√
3	Mengajukan pertanyaan				√	
4	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa				√	
5	Disiplin dalam berdiskusi				√	
6	Partisipasi aktif siswa dalam Pembelajaran				√	
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
8	Mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas					√
9	Menyimpulkan hasil				√	
		38				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100 \%$$

$$= \frac{38}{45} \times 100 \% = 84 \%$$

45

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan KBM lebih efektif dari pertemuan pertama dan kedua. Hal ini karena pelajaran rukun iman kepada hari kiamat dengan menerapkan metode resitasi sudah terbiasa bagi anak sehingga mudah melaksanakan pembelajaran.

- a. Tes Hasil Belajar Siswa Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 6. Hasil Belajar Siswa (Siklus II)**

No	Peserta Didik	Nilai	Keterangan	
			≥ 65	≤ 65
1	Amelia Zahra	60		Tidak Tuntas
2	Armada	80	Tuntas	
3	Fadil	60		Tidak Tuntas
4	Julianti	80	Tuntas	
5	Rifa'I Khoir	100	Tuntas	
6	Marwah	100	Tuntas	
7	Siti Khatijah	80	Tuntas	
8	Salatiah	80	Tuntas	
<b>Jumlah</b>		<b>640</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>80</b>		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 80. Hal ini berarti masih cukup tuntas belajar yang diterapkan oleh kurikulum Pendidikan Agama Islam yaitu rata rata 70.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengamatan yaitu kegiatan belajar sebelum adanya perbaikan maka diperoleh data bahwa dalam hal pembelajaran oleh guru kurang adanya persiapan baik perencanaan pembelajaran, alat peraga yang digunakan maupun persiapan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar sehingga penguasaan materi tentang hikmah beriman kepada hari akhir belum dipahami oleh peserta didik serta hasil yang diperoleh peserta didik kurang sekali dan tidak sesuai dengan harapan guru.

Dari temuan yang diperoleh melalui Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilaksanakan dua siklus melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam KBM, penilaian formatif dan kuisisioner tentang sikap siswa dari penggunaan metode resitasi, maka dapat dinyatakan bahwa metode resitasi mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran PAI khususnya tentang materi pelajaran hikmah beriman kepada hari akhir, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran PAI khususnya tentang materi hikmah beriman kepada hari akhir melalui metode resitasi di kelas VI SDN 1

Sekata Bangun sebagaimana yang direncanakan oleh guru yang bersangkutan berlangsung baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti, terjadi peningkatan dalam proses belajar mengajar dari siklus 1

hingga siklus 2. Persentasi adalah siklus 1 71% dan pada siklus 2 persentasi kegiatan belajar mengajar 84 %.

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai siklus 1 sampai siklus 2 terlihat aktivitas siswa sangat baik dan meningkat, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi penelitian terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar siklus 1 65 % dan pada siklus 2 80 %.
3. Tindakan kelas pada pembelajaran PAI khususnya materi hikmah beriman kepada hari akhir melalui metode resitasi di kelas VI SDN 1 Sekata Bangun dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai.
4. Dari hasil kuisisioner tentang sikap siswa terhadap pembelajaran PAI khususnya tentang materi hikmah beriman kepada hari akhir dengan menggunakan metode resitasi pada umumnya siswa setuju.

Dengan menerapkan metode resitasi pada pembelajaran PAI khususnya tentang materi hikmah beriman kepada hari akhir di kelas VI SDN 1 Sekata Bangun sudah sesuai dengan waktu yang ditargetkan yaitu dua kali pertemuan (dua siklus), para siswa sudah mengalami kemajuan yang cukup baik dalam menyerap materi rukun iman kepada hari kiamat. Oleh karena itu penulis menetapkan bahwa pembelajaran melalui metode resitasi dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran PAI khususnya materi hikmah beriman kepada hari akhir.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode resitasi di kelas VI SDN 1 Seakata bangun desa Sekata Bangun, Kecamatan Mantangai, Kabupaten Kapuas adalah dengan memahami dan menjelaskan pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya tentang materi hikmah beriman keapada hari akhir dengan baik dan benar. Berdasarkan refleksi hasil tindakan kelas siklus 1 dan siklus 2 penelitian ini, maka dapat diindikasikan sebagai berikut:

1. Melalui pembelajaran dengan metode resitasi dapat meningkatkan keterampilan siswa, memahami dan menjelaskan pembelajaran PAI khususnya tentang materi hikmah beriman kepada hari akhir dengan baik dan benar.
2. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran PAI lebih baik dengan menggunakan metode resitasi pada materi hikmah beriman kepada hari akhir di SDN 1 Sekata Bangun kelas VI tahun ajaran 2021/2022. Hal tersebut terlihat pada aktivitas peserta didik pada siklus I dan siklus II dengan kategori baik.
3. Ada peningkatan hasil belajar PAI dengan menerapkan metode resitasi materi hikmah beriman kepada hari akhir Pada Siswa Kelas VI Di SDN 1

**e-ISSN:**

**Published by:** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya

Sekata Bangun tahun ajaran 2021/2022. Dengan rata-rata yang di peroleh peserta didik adalah 80 %.

## REFERENSI

Ahmad Musthofa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi, Jilid 29*, (Beirut: Dar al- Maraghi).

Ahmadi Roifudin, *Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: CV Indrajaya, Jakarta, 2006)

Arief Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002).

Daradjat, zakiah, *metode khusus pengajaran agama islam*, (Jakarta: amisco1995.

Depdikbud ri, *kamus besar bahasa indonesia*, bandung, 2002. Barnadid Depag, *kurikulum 1994*, Jakarta : 1993

Dewa ketut sukardi, *bimbingan dan penyuluhan belajar di sekolah*. (Bandung : bina akasara. 1986.

H.m. Alisuf sabri, *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: cv.pedoman ilmu jaya, Jakarta, 1986.

[Http://www.docstoc.com/docs/29817163/ilmupengetahuan](http://www.docstoc.com/docs/29817163/ilmupengetahuan)

**e-ISSN:**

**Published by:** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya

Mansyur, *Strategi Belajar Mengajar*, (direktorat jendral pembinaan kelembagaan agama islam, 1991)

Muhibbin syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: usaha nasional 2003.

Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: pt remaja rosdakarya, 1995. 1

Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003).

Mulyani. S dan Johar Permana, *Strategi Belajar Mengajar*, (JATENG: DEPDIKBUD Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 1999)

Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989). Slameto, belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, jakarta: 1991.

Sudirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: angkasa 1992.

Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

Undang-undang RI no 20 tahun 2003, *tentang sistem pendidikan nasional*, Jakarta depdiknas RI, 2003.

Yandianto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Bandung : M2S, 2001)

**e-ISSN:**

**Published by:** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya